

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan industri khususnya sub sektor agribisnis. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju tercapainya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ instansi atau unit strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang ini mahasiswa juga diharapkan untuk memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat psikomotor akan tetapi skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas lagi terutama tentang produksi benih jagung yang selama ini sudah melambung pesat bahkan sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkain tugas tentang kegiatan sehari-hari di tempat produksi yang menunjukkan keterampilan akademis yang diperoleh dibangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan.

Permintaan akan benih jagung induk yang berkualitas tentu sangat banyak pada zaman sekarang ini. Perusahaan benih berlomba-lomba untuk meningkatkan

jenis varietas dan indukan baru, serta ingin memajukan pembenihan dikancah nasional. Maka dari itu perlu dilakukan proses kemurnian pada benih induk jagung dengan tujuan menghasilkan benih induk jagung yang berkualitas tinggi.

Benih jagung hibrida merupakan keturunan pertama dari persilangan yang dihasilkan dengan mengatur penyerbukan yang berasal dari benih induk. Benih yang baik dapat memberikan hasil tanaman yang seragam, berkualitas, hasil panen yang tinggi serta tahan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman. Jagung merupakan salah satu sumber bahan pangan terpenting di Indonesia setelah beras.

Proses kemurnian merupakan suatu kegiatan mempertahankan sifat asli genetik pada suatu varietas tertentu. Sehingga perlu menjaga kualitas serta kuantitas pada setiap benih jagung induk dan benar – benar tidak tercampur dengan varietas yang lain.

Salah satu hal terpenting untuk menjaga kemurniannya benih jagung adalah perlakuan roging. Rouging sendiri sangat berperan penting di dalam produksi benih, karena untuk menghilangkan tanaman yang menyimpang dari benih yang diinginkan sehingga dapat menghasilkan benih yang sesuai.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama PKL berlangsung.
2. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum perusahaan, PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
3. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan di perusahaan, PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
4. Mendapatkan pengalaman kerja pada kondisi yang sesungguhnya dalam perusahaan, khususnya PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

1. Mahasiswa dapat memahami kegiatan roguing di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
2. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari kegiatan roguing di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

### **1.2.3. Manfaat PKL**

1. Mahasiswa dapat memahami kegiatan – kegiatan yang ada dalam kegiatan PKL.
2. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum di PT. AHSTI (*Asian Hib Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
4. Mahasiswa dapat menerapkan secara langsung teknik roguing mulai dari penanaman hingga pasca panen Benih Jagung Hibrida selama PKL di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
5. Mahasiswa dapat secara langsung mendapatkan pengalamn kerja di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

### **1.3. Lokasi dan Waktu PKL**

PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesiater*) terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung , Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu Pelaksanaan PKL mulai tanggal 01 Maret 2016 dan berakhir tanggal 4 juni 2016

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan dengan pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

**1. Praktek Kerja Lapang**

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari kegiatan di lahan maupun di dalam pabrik.

**2. Wawancara dan Diskusi**

Mewawancarai para karyawan yang ada di departemen *PSI (Parent Seed Increase)*, karyawan lapang yang bersangkutan dengan roguing, serta berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

**3. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan PT. AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

**4. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan data – data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun skunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.